

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prostitusi adalah fenomena sejak lama di dunia yang sudah ada, begitu pun juga di Indonesia. Prostitusi menjadi masalah yang belum terselesaikan sampai sekarang. Upaya pemerintah yang bersifat repfesif untuk manggulangi masalah prostitusi belum menampakkan hasilnya. Kebutuhan hidup semakin meningkat dan persaingan di dunia kerja yang sulit membuat masyarakat khususnya perempuan agar bekerja dengan harapan bisa merubah kehidupan yang lebih baik tetapi sempitnya lowongan pekerjaan untuk perempuan yang memiliki masalah ekonomi yang kurang baik sampai memilih untuk menjadi pekerja seks komersial (PSK) dengan tujuan mereka agar bisa mendapat uang untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Praktik prostitusi yang di lakukan secara terang terangan hingga praktik prostitusi terselubung yang menyebabkan wanita PSK terus meningkat dengan subur. beberapa terapis yang menikmati perannya karena dengan menjadi pekerja seks komersial mendapatkan uang dengan mudah dan kebutuhan hidup sehari-hari bisa terpenuhi. Banyak resiko wanita yang menjadi PSK berasal dari resiko fisik, resiko seksusal, dan sosial.

Semakin tingginya kebutuhan ekonomi banyak hal yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat ini banyak sekali lapangan pekerjaan yang mewajibkan seseorang memiliki kemampuan yang mumpuni namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka dari itu menimbulkan praktik penyimpangan dimasyarakat serta mudah dan tidak memikirkan resikonya. Kebanyakan juga, orang yang memilih pekerjaan yang mudah bisa dibilang tanpa adanya modal dan terpaksa memilih pekerjaan tersebut. Penyimpangan yang terjadi di panti pijat di karenakan upah terapis saja tidak memenuhi kebutuhan ekonominya, sehingga terapis ini melakukan praktik terselubung di panti pijat. Yang dimana terapis

ini memiliki kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya untuk mempertahankan kehidupannya.

Salah satu bentuk prostitusi terselubung di panti pijat ini mereka bekerja secara profesional di panti pijat tersebut, pemilik panti pija membuka dan menyediakan pelayanan pijat berbagai macam pelayanan seperti spa, shiatsu, lulur dan massage. Tanpa sepengetahuan pemilik, terapis ini menawarkan layanan jasa seksual. Dari pekerjaan itu lah terapis memperoleh bayaran yang sedikit banyaknya menunjang kelangsungan hidupnya. Pijat merupakan sarana yang paling di sukai oleh banyak masyarakat, harga yang terjangkau serta mudah di dapat sehingga menjadikan pijat sebagai sarana yang dibutuhkan di saat tubuh terasa lelah, hingga masyarakat sering mengunjungi sebuah panti pijat. Pijat sendiri adalah tindakan manipulasi otot tubuh dengan cara menekan, menggosok tubuh yang hasilnya tubuh akan terasa lebih ringan.

Ada beberapa tempat di Malang yang menyiapkan wanita pemuas nafsu lelaki seperti tempat panti pijat, SPA, hotel, karaoke, dan PUB. Di semua tempat ini sudah di sediakan wanita untuk memuaskan lelaki hidung belang dengan menerapkan praktek terselubung di Malang adalah panti pijat. Berbagai macam cara dan tempat yang berbeda dalam melakukan kegiatan prostitusi terselubung, misalnya tempat panti pijat yang menyediakan kamar sekaligus terapis yang siap melayani selain pijat dan sebelum melakukan seksual di lakukan nego tarif untuk layanan jasa seksual. Terapis wanita yang melayani pelanggan tidak langsung melakukan layanan seksual tetapi terapis memberikan rangsangan agar pelanggan yang meminta layanan seks kepada terapis wanita.

Keberadan atau beroperasinya panti pijat yang melakukan praktek seksual tanpa sepengetahuan masyarakat sekitarnya, mungkin hanya pelanggan yang datang ke panti pijat tersebut, dan mungkin masyarakat telah mecurigakan dengan kehadiran panti pijat ini dan ada beberapa pihak minoritas yang merasa kontra dengan kehadiran panti pijat di lingkungan itu, merasa suara protes mereka tidak di dengar, maka mereka cenderung untuk diam dan kemudian membiarkan hal tersebut terjadi meskipun mereka sebenarnya sangat kurang nyaman dengan kehadiran panti pijat yang melibatkan

kegiatan di lingkungan mereka. Praktik prostitusi yang dilakukan secara terselubung ini tentu saja, memberikan gambaran bagaimana praktik prostitusi tetapi berlangsung tetapi dengan wajah yang berbeda, alasan pekerja melakukan praktik prostitusi karena tingginya biaya kebutuhan sehari - hari serta tanggungan terhadap keluarga dikampung menyebabkan mereka terpaksa menjaja diri dihadapan laki-laki.

Gambaran tentang prostitusi terselubung dalam panti pijat terdapat berbagai fasilitas yang sudah disediakan oleh panti pijat tersebut, pada bagian ini sudah terajalin hubungan antar pemilik usaha panti pijat dan terapisnya. Yang telah membangun hubungan yang saling menguntungkan antar kedua pihak, jadi para terapis dan pemilik usaha panti pijat yang berperan dalam menawarkan panti pijat untuk memilik para terapis yang telah menunggu di lobby atau memilih foto yang berada di lobby dan di persilahkan masuk ke bilik kamar yang sudah tersedia di lantai 2, selang 5 menit sampai 10 menit terapis pun datang ke bilik kamar dan siap untuk melayani tamu atau pelanggan untuk di pijat bahkan di service.

Masalah penolakan warga itu dilakukan karena dhogadho terajdi pada tahun 2012, dhogadho menjadi tempat maksiat berkedok resto dan spa. “Berbagai aktivitas setan yang dilakukan didalamnya, antara lain karaoke plus minuman keras, hiburan esek-esek, dan transaksi prostitusi berupa pijat plus-plus dengan layanan zina wanita berpakaian seronok. Aktivitas mandi uap (spa) juga tak lepas dari perzinahan. Kaum laki laki dan perempuan bercampur di dalamnya dengan kondisi maaf telanjang hanya dililit sehelai handuk. Keberadaan tempat maksiat dhogadho ini sangat membahayakan warga dan kaum muslimin. Berdasarkan pantuan di lapangan, aksi penyegelan berlangsung lancar tanpa perlawanan berarti dari pihak Dhogadho. Puluhan umat islam dari berbagai elemen dan warga setempat melakukan pemasangan spanduk dan poster di dua titik, yakni sekitar pintu masuk terminal landungsari, tidak jauh dari lokasi Dhogadho dan di sekitar tempat maksiat Resto dan Spa Dhogadho.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Widad/Fiaruz Al Banjary 2012, <http://www.voa-islam.com> Walikota Malang Halangi Warga Tutup Sarang Maksiat 'Dhogadho' Malang

Maka dengan adanya fenomena yang sudah peneliti jelaskan di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti sebuah panti pijat tersebut yang terdapat di kota malang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tersebut dengan judul **“PRAKTEK PROSTITUSI TERSELUBUNG DI PANTI PIJAT (Studi AX Massage Di Malang)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana praktek prostitusi terselubung di panti pijat di AX Malang?
2. Apa penyebab adanya praktek prostitusi terselubung di panti pijat di AX Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan fenomena praktek prostitusi terselubung di panti pijat di AX Malang
2. Untuk mendeskripsikan penyebab adanya praktek prostitusi terselubung di panti pijat di AX Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian masalah tersebut, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, mengetahui penyimpangan sosial yang terjadi di kalangan pekerja panti pijat yakni berupa prostitusi terselubung sehingga mampu memberikan prespektif yang mampu di pertanggung jawabkan khususnya di panti pijat di alexa message malang

## 2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap disiplin ilmu kejahatan sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap tanggung jawab pemerintah kota Malang.

### **E. Batasan Penelitian**

Agar mempermudah dalam penulisan laporan skripsi ini dan supaya lebih terarah dalam isi pembahasannya serta demi untuk berjalan baiknya penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi ini, diantaranya:

1. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada alur atau mekanisme layanan pijat seksual, tarif pijat dengan layanan seksual dan alasan terapis menjadi profesi ini di panti pijat AX massage di Malang.
2. Panti pijat dibatasi hanya di beberapa wilayah yang termasuk dari panti pijat AX Massage dan mengacu pada perilaku sosial yang terjadi terhadap terapis panti pijat yang peneliti teliti di Kota Malang.